

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA
DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Agus Faozan
09604221027

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2013

Pembimbing



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

NIP. 19731006200112 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2013

Yang menyatakan,



Agus Faozan

NIM. 09604221027

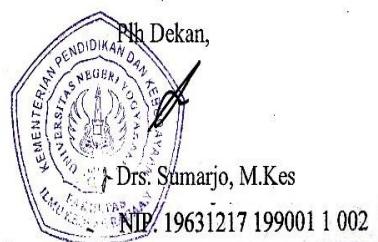
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen" yang disusun oleh Agus Faozan, NIM 09604221027 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 16 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Ketua/Pembimbing		21/10/13
Saryono, M. Or	Sekretaris/Anggota II		21/10/13
Amat Komari, M. Si	Anggota III		18/10/13
Agus Susworo DM, M. Pd	Anggota IV		21/10/13

Yogyakarta, Oktober 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan



MOTTO

- Hadapi tantangan hidup dengan penuh semangat, yakin pasti akan meraih kesuksesan. (Agus Faozan)
- Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang yang mengalami kesusahan maka Allah SWT akan memberikan kemudahan kepadanya di dunia dan di akhirat (Abu Hurairah)
- Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis. (Aristoteles)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku Ibu Kasidah dan Bapak Puji Abdullah , terima kasih atas segala doa dan dukungan untuk peneliti.

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA
DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh:
Agus Faozan
09604221027

ABSTRAK

Kreativitas Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, sarana dan prasarana di SD se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen masih kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana penjas di SD Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan angket untuk mengukur kreativitas guru. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani se-kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen yang berjumlah 23 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kreativitas guru penjas dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana penjas di SD Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen hanya 1 responden (4,34%) memiliki kreativitas sangat tinggi, 7 responden (30,43%) memiliki kreativitas tinggi, 7 responden (30,43%) memiliki kreativitas sedang, 6 responden (26,08%) memiliki kreativitas rendah, dan 2 responden (8,69%) memiliki kreativitas sangat rendah. Dari masing-masing faktor kreativitas guru penjas dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas di SD Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen diperoleh: (1) Faktor kemampuan berinovasi (inisiatif) pada kategori sedang 11 responden (47,82%), (2) Faktor orisinalitas (daya cipta) masuk kategori rendah 9 responden (39,13%), (3) Faktor pengembangan gagasan masuk kategori sedang yaitu 8 responden (34,78%).

Kata kunci: *kreativitas guru, sarana dan prasarana, pembelajaran penjas*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Semata. Sholawat dan salam sejahtera semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi Terakhir, yang tiada lagi Nabi Setelahnya. Atas Kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen". Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yoyakarta, yang telah memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan program sarjana.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes. Ketua Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan sebagai penasehat Akademik yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk penelitian.

5. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd, Dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan nasehat, arahan, dan solusi dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini dari awal hingga tahap penyelesaian.
6. Ibu Sri Mawarti, M. Pd. Dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
7. Seluruh Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Prembun yang telah memberikan ijin dan kesempatan penelitian mulai dari observasi sampai pengambilan data yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Seluruh Guru Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.
9. Teman-teman PGSD Penjas A angkatan 2009 yang selalu mendukung penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan banyak masukan. Oleh karena itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Kreativitas	8
2. Ciri-ciri Kreativitas	9
3. Aspek-aspek Kreativitas	12
4. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani.....	12
5. Hakikat Sarana Dan Prasarana	18
6. Peran Sarana Dan Prasarana	20
7. Standar Sarana Dan Prasarana.....	18
8. Hakikat Pembelajaran.....	21
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian.....	31
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	32

1. Instrumen Penelitian.....	32
2. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisa Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi	37
2. Deskripsi Objek	37
3. Waktu Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian	39
1. Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Secara Keseluruhan.....	37
2. Faktor Inovatif (Inisiatif).....	41
3. Faktor Orisinalitas (Daya Cipta).....	42
4. Faktor Pengembangan Gagasan.....	44
C. Pembahasan	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Implikasi	49
C. Keterbatasan Penelitian	50
D. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

		Hal
1. Table 1.	Daftar observasi alat.....	3
2. Tabel 2.	Standar Umum Prasarana Sekolah Dan Olahraga Kesehatan Yang Diusulkan Dikluspora.....	18
3. Tabel 3.	Standar Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Menurut Permendiknas No.27 Tahun 2007 Tentang Standar Sarpras.....	20
4. Tabel 4.	Daftar SD Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen	30
5. Tabel 5.	Kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan Wage basuki rakhmat(2010: 26).....	31
6. Tabel 6.	Bobot skor.....	33
7. Tabel 7.	Interval dan kategori.....	34
8. Tabel 8.	Waktu pengambilan Data Penelitian.....	37
9. Tabel 9.	Distribusi frekuensi kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas secara keseluruhan.....	37
10. Tabel 10.	Distribusi frekuensi faktor inovatif.....	39
11. Tabel 11.	Distribusi frekuensi faktor orisinalitas.....	40
12. Tabel 12.	Distribusi frekuensi faktor pengembangan gagasan	42

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Gambar 1. Histogram Tentang Tingkat Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Secara Keseluruhan.....	40
2. Gambar 2. Histogram tingkat kreativitas faktor inovatif (inisiatif).....	42
3. Gambar 3.Histogram tentang tingkat kreativitas faktor orisinalitas (daya cipta).....	43
4. Gambar 4. Histogram tentang tingkat kreativitas pengembangan gagasan.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Surat ijin penelitian.....	55
2. Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	83
3. Lampiran 3. Rekapan hasil penelitian	86
4. Lampiran 4. Hasil analisis data	87

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Harsuki (2003: 47), pendidikan jasmani merupakan bagian integrasi pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, muskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas jasmani.

Sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran akan mengalami hambatan bahkan terhenti, sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai. Menurut Permendiknas No.24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana disebutkan: Tempat berolahraga yang merupakan ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan. Diletakan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran. Tidak digunakan untuk parkir. Beberapa kriteria diatas maksudnya adalah tempat atau ruang bebas yang memiliki permukaan datar, sistem penyerapan air yang baik, dan tidak adanya pohon yang dapat menghambat dan membahayakan, saluran air dan adanya benda-

benda lain yang dapat menghambat kegiatan olahraga yang standarnya harus dimiliki oleh sekolah. Sejalan dengan banyaknya cabang olahraga yang akan dilakukan dan telah diprogram dalam kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana yang baik sangat dibutuhkan. Standar sarana dan prasarana di Sekolah Dasar menurut Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang standar sarpras adalah peralatan bolavoli 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan sepakbola 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan senam 1 set/sekolah minimum matras peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, peralatan Atletik 1 set/sekolah minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak lompat. Dengan adanya sarana dan prasarana mencukupi, sangat membantu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memberikan pembelajaran. Guru akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa, siswa menjadi lebih maksimal dalam menerima materi pembelajaran. Siswa lebih sering dalam melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tercapai dengan baik.

Kecamatan Prembun terletak di sebelah timur Kebumen yang merupakan daerah dataran. Dari 23 SD Negeri di Kecamatan Prembun hanya 12 SD Negeri yang mempunyai lapangan untuk kegiatan pembelajaran penjasorkes. Dari hasil pengamatan dengan melihat langsung ke gudang penyimpanan alat di beberapa SD di kecamatan Prembun yaitu

Tabel 1. Daftar observasi alat

No.	Sekolah	Alat	jml	Alat	jml
1.	SD Negeri 2 Pesuningan	Bola voli	2	Lapangan voli	1
		Bola basket	1	Bak lompat jauh	1
		Bola sepak	6	Simpai	2
		Bola kasti	9	Tolak peluru	2
		Cone	10	Matras	1
		Pemukul kasti	2	Cakram	1
2.	SD Negeri 1 Mulyosri	Bola voli	1	Lapangan voli	1
		Bola basket	2	Cakram	2
		Bola sepak	2	Bak lompat jauh	1
		Bola kasti	5	Simpai	2
		Cone	2	Tolak peluru	2
		Pemukul kasti	2	Matras	1
3.	SD Negeri 4 Preambun	Bola voli	2	Lapangan voli	1
		Bola basket	2	Bak lompat jauh	1
		Bola sepak	5	Simpai	2
		Bola kasti	2	Tolak peluru	1
		Cone	5	Matras	1
		Pemukul kasti	1	cakram	2
4.	SD Negeri Bagung	Bola voli	1	Lapangan voli	1
		Bola basket	1	Bak lompat jauh	1
		Bola sepak	2	Simpai	3
		Bola kasti	4	Tolak peluru	1
		Cone	2	Matras	1
		Pemukul kasti	1	cakram	2

Dari hasil observasi di atas sebagian besar sarana dan prasarana di SD Negeri se-Kecamatan Preambun tidak sesuai dengan standar sarana dan prasarana menurut Permendiknas No.24 tahun 2007. Sehingga pembelajaran penjas di SD N se-Kecamatan Preambun berjalan kurang lancar. Seharusnya sarana dan prasarana di SD N se-Kecamatan Preambun harus dipenuhi sesuai standar sarana dan prasarana menurut Permendiknas No.24 tahun 2007. Agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkat.

Berdasarkan observasi pada saat pembelajaran bola voli, bola sering mati saat permainan dan membuat pembelajaran kurang lancar. Bahkan terasa membosankan bagi siswa karena menunggu giliran main, sebab hanya menggunakan satu lapangan bolavoli, bola yang digunakan kurang memadai dengan jumlah siswa minimal sekolah mempunyai 6 buah bola menurut Permendiknas No.24 tahun 2007 tentang standar standar sarana dan prasarana , serta terasa berat dan sakit saat digunakan servis. Pada pembelajaran sepak bola saat melakukan pengamatan para siswa kesulitan menggunakan bola, siswa merasa kesakitan saat menendang bola, selain itu bola terasa berat saat ditendang, Guru pendidikan jasmani sebaiknya memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa sekolah dasar masih senang bermain dan berlomba yang menyenangkan. Seorang guru adalah salah satu faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, meski demikian perlu didukung unsur-unsur lain. Dengan kata lain, semua unsur yang mendukung dalam pembelajaran pendidikan jasmani saling terkait satu sama lainnya. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani salah satu unsur penunjang dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam hal ini guru harus berfikir kreatif salah satunya adalah dengan memodifikasi bola yang lebih ringan dan lunak, misalnya menggunakan bola plastik yang dilapisi bahan karet tipis, atau dengan membuat dengan plastik bekas dibentuk bulat. Dengan berpikir kreatif maka kualitas pembelajaran bisa ditingkatkan dan diharapkan materi yang disampaikan dapat diterima murid dengan mudah.

Guru yang profesional tidak bersikap pasrah, menerima dan pasif jika ada masalah yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, namun diharapkan dapat menyikapi secara kreatif untuk mengatasinya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru ialah dengan memodifikasi terhadap sarana dan prasarana tersebut. Guru dapat memodifikasi sarana dan prasarana dengan apa yang ada di sekitarnya atau dapat juga dengan sarana dan prasarana lain yang fungsinya sama sebagai pengganti sarana dan prasarana yang sebenarnya, atau dengan usaha lain yang sesui dengan materi, tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang diharapkan atau yang lebih baik lagi. Oleh karena itu guru-guru penjas orkes di Kecamatan Prembung Kabupaten Kebumen diharapkan mempunyai kreativitas dalam memodifikasi sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Namun belum semua guru memiliki kreativitas dalam memodifikasi sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Kebanyakan guru hanya menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tanpa berkreatif memodifikasinya.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih dalam tentang bagaimana kreativitas guru pendidikan jasmani dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembung.

B. Identifikasi Masalah:

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen.
2. Sarana dan prasarana penjas di sebagian besar Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembun yang tidak sesuai dengan standar menurut Permendiknas No. 24 tahun 2007.
3. Proses pembelajaran penjas berjalan kurang lancar.
4. Belum diketahui kreativitas guru pendidikan jasmani dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Prembun.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan perlu dibatasi agar tidak terlepas dari inti permasalahan yang sebenarnya dan karena keterbatasan peneliti baik waktu maupun dana maka peneliti membatasi masalah pada “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat ditarik rumusan masalah menjadi: “Seberapa Tinggi Tingkat Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain:

1. Teoritis
 - a. Sebagai gambaran tentang tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri se-Kecamatan Prembun.
 - b. Sebagai dasar penelitian berikutnya
2. Praktis
 - a. Bagi Guru
Sebagai masukan bagi guru penjas SD Negeri se-Kecamatan Prembun supaya lebih meningkatkan kreativitas dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana.
 - b. Bagi Sekolah
Sebagai bahan pertimbangan bagi Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembun dan lembaga pendidikan agar lebih memperhatikan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani supaya lebih lengkap demi lebih optimalnya proses pembelajaran di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk diterapkan dalam masalah, sehingga muncul beberapa pengertian mengenai kreativitas menurut pendapat Elizabeth B.Hurlock yang dikutip oleh Meitasari Tjandra (1994: 4) bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan belum dikenal pembuatan sebelumnya. Hal tersebut dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, dapat pula hal tersebut berupa pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.

Kreativitas ialah kemampuan untuk memberikan gagasan–gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah Menurut Conny Semiawan (1990 : 7). Dedi Supriadi (1994: 7) berpendapat bahwa ada puluhan definisi mengenai kreativitas, namun pada intinya ada persamaan antara definisi-definisi tersebut yaitu bahwa kreativitas adalah ”kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya”. Menurut Baron & Harrington yang dikutip oleh Hari Amirullah, (2006: 25) kreativitas merupakan kemampuan melihat suatu

fenomena dari perspektif yang berbeda, kreatif merupakan gabungan dari tiga kemampuan yang diselaraskan yaitu:

- a. Kemampuan mensintesis dengan cara membangun hubungan yang tak lazim.
- b. Kemampuan analisis dengan cara memberikan penilaian kritisuntuk memunculkan ide-ide baru.
- c. Kemampuan pragmatis dengan cara mengubah ide menjadi kenyataan.

Dari beberapa pendapat di atas maka disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan menerapkannya dalam memecahkan masalah, kemampuan menemukan ide-ide baru dari hasil menganalisis dan dapat mengubahnya menjadi kenyataan.

2. Ciri-ciri Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan menerapkannya dalam memecahkan masalah, kemampuan menemukan ide-ide baru dan dapat mengubahnya menjadi kenyataan. Ciri-ciri kreativitas menurut Utami Munandar (2009 : 71) sebagai berikut :

- a. Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
- c. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah
- d. Bebas dalam menyatakan pendapat
- e. Bempunya rasa keindahan yang dalam
- f. Menonjol dalam salah satu bidang seni

- g. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi / sudut pandang
- h. Mempunyai rasa humor yang luas
- i. Mempunyai daya imajinasi
- j. Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah

Sedangkan kepribadian kreatif menurut Nursisto (1999: 35), mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mempunyai Hasrat Ingin Mengetahui Memiliki Minat Yang Luas.
2. Bersikap Terbuka Terhadap Pengalaman Baru.
3. Keinginan Untuk Menemukan Dan Meneliti.
4. Cenderung Lebih Suka Melaksanakan Tugas Yang Lebih Berat Dan Sulit.
5. Berpikir Fleksibel, Bergairah, Aktif, Dan Berdedikasi Dalam Melaksanakan Tugas.
6. Menanggapi Pertanyaan Dan Punya Kebiasaan Untuk Memberikan Jawaban Lebih Baik.

Dalam Pedoman Diagnostik Potensi Peserta didik (Depdiknas, 2004: 19), disebutkan cirri-cirikreativitas antara lain :

- a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa
- b. Menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan
- c. Sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar
- d. Tidak terhambat mengemukakan pendapat
- e. Beranimengambil resiko
- f. Suka mencoba
- g. Suka terhadap keindahan dan seni estetika dari lingkungan

Ciri-ciri pribadi yang kreatif menurut Utami Munandar (2009: 37) yaitu (1) imajinatif, (2) mempunyai prakarsa, (3) mempunyai minat luas, (4) mandiri dalam berpikir, (5) mempunyai hasrat ingin tahu, (6) senang berpetualang, (7) penuh energy, (8) percaya diri, (9) bersedia mengambil resiko dan (10) berani dalam pendirian dan keyakinan

Selain itu, ciri-ciri kreativitas menurut Conny Semiawan (1990: 10) diperoleh urutan sebagai berikut :

- a. Mempunyai daya imajinasi yang kuat
- b. Mempunyai inisiatif
- c. Mempunyai minat yang luas
- d. Bebas dalam berpikir (tidak kaku atau terhambat)
- e. Bersifat ingin tahu
- f. Belalu ingin mendapat pengalaman – pengalaman baru
- g. Percaya pada diri sendiri
- h. Penuh semangat
- i. Berani mengambil resiko
- j. Berani dalam pendapat dan keyakinan (tidak ragu-ragu dalam menyatakan pendapat meskipun mendapat kritik dan berani mempertahankan pendapat yang menjadi keyakinannya)

Menurut David Campbell yang dikutip oleh Mangun Hardjana (1986: 35) ciri yang memungkinkan orang kreatif adalah: (1) kemampuan untuk bekerja keras, (2) berpikir mandiri, (3) pantang menyerah, (4) mampu berkomunikasi dengan baik, (5) lebih tertarik pada konsep daripada segi-segi kecil, (6) keinginan tahu intelektual, (7) kaya humor dan fantasi. (8) tidak segera menolak ide atau gagasan baru, (9) arah hidup yang mantap.

David Campbell yang dikutip oleh Mangun Hardjana (1986: 27), mengemukakan bahwa cirri-ciri yang memungkinkan orang kreatif adalah:

- a. Kelincahan berpikir dari segala arah adalah untuk bermain-main dengan ide-ide, gagasan-gagasan, konsep, lambang-lambang, kata-kata, angka-angka, dan khususnya melihat hubungan-hubungan yang tidak biasa antara ide-ide, gagasan-gagasan dan sebagainya itu. Berpikir ke segala arah (*convergent thinking*) adalah kemampuan untuk melihat masalah atau perkara dari berbagai arah, segi dan mengumpulkan berbagai arah, mengarahkan fakta itu pada masalah atau perkara yang dihadapi.
- b. Kelincahan mental berpikir ke segala arah (*conceptual flexibility*) adalah kemampuan untuk secara spontan

mengganti cara pandang, pendekatan, dan kerja yang tidak selesai.

Ciri-ciri orang kreatif atau kreativitas secara garis besar menurut para ahli dapat disimpulkan, yaitu : memiliki kemampuan dalam melihat masalah, memiliki ide atau gagasan gagasan untuk memecahkan masalah, terbuka pada hal-hal baru serta tanggap menerima hal-hal baru.

3. Aspek-Aspek Kreativitas

Menurut Pendapat Yang diuraikan oleh Nur AM. (2008: 2), menyatakan bahwa aspek-aspek kreativitas adalah sebagai berikut:

- a. *Fluency*, yaitu kesigapan, kelancaran untuk menyampaikan banyak gagasan
- b. *Fleksibilitas*, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan
- c. *Orisinalitas*, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan yang asli
- d. *Elaborasi*, yaitu kemampuan untuk melakukan hal-hal secara detail atau terperinci
- e. *Redefinition*, yaitu kemampuan untuk menentukan batasan-batasan dengan melihat dari sudut yang lain daripada cara-cara yang lazim

Selain itu Sund dalam Nur AM. (2008: 2) juga berpendapat aspek-aspek kreatif, yaitu:

- a. Keterampilan berpikir lancar, yaitu kemampuan mencetuskan banyak gagasan jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.
- b. Keterampilan berpikir luas, yaitu kemampuan menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi serta dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
- c. Keterampilan berpikir orisinal yaitu kemampuan melahirkan ungkapan yang baru, unik dan asli.
- d. Keterampilan memperinci (mengelaborasi) yaitu kemampuan mengembangkan memperkaya atau memperinci detail-detail dari suatu gagasan hingga menjadi lebih menarik.
- e. Keterampilan menilai (mengevaluasi) yaitu kemampuan menentukan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan, suatu rencana, atau suatu tindakan itu bijaksana atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kreatif ialah ketrampilan berfikir secara lancar, luas, orisinil, memperinci,dan mengevaluasi dalam mengatasi permasalahan.

4. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Di dalam Undang – Undang Guru dan Dosen Nomor 24 Tahun 2005 pada Bab I pasal 1 menyebutkan guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Di jelaskan juga pada Bab II pasal 4 bahwa kedudukan seorang guru sebagai tenaga profesional berfungsi meningkatkan martabat dan guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan profesional.

Di dalam Bab III pasal 7 menjelaskan, bahwa guru sebagai tenaga profesional yang dalam pelaksanaan pekerjaannya berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.

- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Di jelaskan pula bahwa seorang guru memiliki banyak kriteria atau setidaknya yang harus dipenuhi antara lain :

- a. Sehat jasmani, rohani, berprofil olahragawan.
- b. Mempunyai kemampuan motorik.
- c. Tidak gagap.
- d. Tidak buta warna.
- e. Pandai dan cerdas.
- f. Energik dan berketerampilan motorik.

Menurut Oemar Hamalik (2009: 118) guru adalah pekerjaan profesional maka dari itu untuk menjadi guru memerlukan persyaratan yang berat antara lain:

- a. Harus memiliki bakat sebagai guru.
- b. Harus memiliki keahlian sebagai guru.
- c. Harus memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi
- d. Memiliki mental yang sehat
- e. Berbadan sehat.
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- g. Guru adalah manusia yang berjiwa pancasila dan
- h. Guru adalah seorang warga negara yang baik.

Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang membutuhkan suatu keahlian khusus dalam pendidikan dengan jalan memberikan pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani sebagai orang profesional harus memiliki kemampuan dasar setiap cabang olahraga yang diajarkan di sekolah sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada saat itu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas profesi guru adalah seorang yang professional di bidangnya yang dijelaskan dalam undang-undang Guru dan Dosen mewajibkan kriteria dan kompetensi pokok baik kepribadian maupun kompetensi akademik dan kompetensi penunjang lainnya. Hal inilah yang harus dimiliki oleh seorang guru mengingat seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didiknya.

5. Hakikat Sarana dan Prasarana

Di dalam Undang–Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Bagaiman kualitas suatu generasi di masa yang akan datang. Kamus besar Bahasa Indonesia (2002: 999), dijelaskan bahwa “Sarana adalah segala sesuatu yang dapat sebagai alat dalam mencapai tujuan dan maksud”, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama suatu proses”.

Menurut pendapat Agus S. Suryobroto (2004 : 4), sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani sebagai berikut :

- a. Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah ke mana-mana bahkan dibawa oleh siswa. Contohnya : bola, raket, pemukul, tongkat, balok, dan lain-lain.
- b. Prasarana atau perkakas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani,

- mudah dipindah (dapat semi permanen) tetapi berat dan sulit. Contohnya : matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, meja tennis meja dan lain-lain.
- c. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen (tidak dapat dipindah). Contohnya : lapangan (sepakbola, bolavoli, bola basket, bolatangan, tenislapangan, bulutangkis dan lain-lain), aula (hall), kolam renang dan lain-lain.

Menurut Soepartono (2000 : 5), mendefinisikan prasarana olahraga sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. Selanjutnya Soepartono (2000 : 6), menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah terjemahan dari “*Facilities*”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani juga mempunyai banyak tujuan dan manfaat sebagaimana yang diungkapkan Agus S. Suryobroto (2004 : 4-6), tujuan sarana dan prasarana antara lain :

- a. Memperlancar jalannya pembelajaran
- b. Memudahkan gerakan
- c. Mempersulit gerakan
- d. Memacu siswa dalam bergerak
- e. Kelangsungan aktifitas
- f. Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan / aktifitas

Manfaat sarana dan prasarana antara lain :

- a. Memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa
- b. Gerakan lebih mudah atau lebih sulit
- c. Sebagai tolak ukur keberhasilan siswa.

Adapun persyaratan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani menurut Agus S. Suryobroto (2004 : 16 -18), sebagai berikut :

- a. aman
- b. mudah dan murah,
- c. menarik
- d. memacu untuk bergerak,
- e. sesuai dengan kebutuhan
- f. sesuai dengan tujuan
- g. sesuai dengan lingkungan.

Dari beberapa pendapat di atas yang dimaksud sarana dan prasarana adalah benda atau segala sesuatu yang mudah dipindah-pindah serta mudah dibawa oleh seseorang. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang mempunyai sifat seni permanen (mudah dipindah) dan permanen (sulit dipindah-pindahkan). Sarana juga sangat menunjang/memperlancar dalam proses pembelajaran penjas.

Dari beberapa pendapat di atas yang dimaksud dengan sarana adalah benda atau segala sesuatu yang mudah dipindah-pindah serta mudah dibawa seseorang. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang mempunyai sifat semi permanen (mudah dipindah) dan permanen sulit (dipindah-pindahkan). Sarana daan prasarana juga sangat menunjang atau memperlancardalam proses pembelajaran penjas.

6. Peran Sarana dan Prasarana

Peranan sarana dan prasarana di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip Birowo Aji Nugroho (2004: 9), adalah peningkatan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud/tujuan. Sarana dan prasarana

mencakup alat dan fasilitas serta lingkungan sebagai pendukung proses pembelajaran dalam hal ini adalah pembelajaran dasar gerak renang.

Sarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berupa bola, raket, pamukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, *shuttlecock*. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani berupa matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat. Perkakas ini idealnya tidak berpindah-pindah, agar tidak mudah rusak kecuali apabila tempatnya terbatas, dapat dibongkar pasang.

7. Standar Sarana dan Prasarana

Soepartono (2000: 13-14), mengungkapkan bahwa standar fasilitas olahraga di sekolah yang diusulkan Dikluspora pada dasarnya rata-rata adalah $7 \text{ m}^2/\text{siswa}$, dan secara lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel standar umum prasarana sekolah /kesehatan sebagai berikut.

Tabel 2 : Standar Umum Prasarana Sekolah dan Olahraga Kesehatan Yang Diusulkan Dikluspora

Jumlah kelas Jumlah murid	Kebutuhan prasarana sekolah	Kebutuhan prasarana olahraga	Jenisprasarana olahraga disediakan
Minimum 5 kelas(125 murid)	1250 m ²	(I)1100 m ²	<ul style="list-style-type: none"> - Lapangan olahraga serbaguna (15x30) m² - Atletik (500) m
6-10 kelas	8 m ² /murid	(II)1400 m ²	<ul style="list-style-type: none"> - (I) - Bangsal terbuka (12,5x25)m² tinggi 6 m
11-12 kelas	8 m ² /murid	(III)2000 m ²	<ul style="list-style-type: none"> - Lapangan olahraga serbaguna atletik - Bangsal terbuka - Lapangan voli/basket - Lapangan lain (15x30)m²
20-(diatas 20 kelas, minimum 500murid)	10 m ² /murid	(IV) 2700 m ²	<ul style="list-style-type: none"> - (III) - Lapangan serbaguna (20x40) m²

Catatan: angka-angka yang tercantum merupakan standar kebutuhan minimum, dan dimensi yang tercantum tidak mutlak harus diikuti, sesuai dengan keadaan setempat (sumber: soepartono, 2000: 14)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana disebutkan :

1) Tempat bermain/berolahraga

a) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, aktivitas pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.

b) Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3m²/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik

kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500m². Dalam luasan tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 20 m X 15 m.

- c) Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian di tanami pohon penghijauan.
- d) Tempat bermain/berolahraga diletakan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e) Tempat bermain/beolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f) Ruang bebas dimaksud memiki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- g) Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana sebagai tercantum pada tabel berikut:

Tabel. 3. Standar Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarpras.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan pendidikan		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuaikan ketentuan yang berlaku
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuaikan ketentuan yang berlaku
1.3	Peralatan bola voli	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.4	Peralatan sepakbola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.5	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat
1.6	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak lompat.
1.7	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan
1.8	Peralatan keterampilan	1 set/sekolah	
2	Perlengkapan lainnya	1 set/sekolah	
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape recorder	1 buah/sekolah	

8. Hakikat Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 903) pengertian pembelajaran adalah proses, cara, dan perbuatan yang menjadikan

orang/makhluk hidup belajar. Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 butir 20, disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Hujair Sanaky (2009: 3) mengatakan pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dalam kegiatan komunikasi diperlukan adanya hubungan timbal balik antara penyampai pesan atau guru dan penerima pesan atau siswa.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2008: 57) pembelajaran mengandung pengertian mengenai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Material dalam pembelajaran meliputi meliputi buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide, film, audio, video tape dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio-visual, komputer dll. Sedangkan prosedur antara lain meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Bertitik tolak dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran adalah suatu proses yang tersusun secara sistematis yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar yang didalamnya terdapat unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas,

perlengkapan dan prosedur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Disebutkan pula oleh Oemar Hamalik (2008: 69-70) bahwa untuk menjamin dan membina suasana belajar yang efektif guru dan siswa dapat melakukan beberapa upaya, sebagai berikut:

- a. Guru harus bersikap menunjang, membantu, adil dan terbuka kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena sikap tersebut pada akhirnya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta menciptakan sikap antusiasme peserta didik terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Kesadaran yang tinggi di kalangan peserta didik untuk membina kedisiplinan didalam kelas. Suasana disiplin ini juga sebenarnya ditentukan oleh perilaku guru, kemampuan guru memberikan pengajaran, serta suasana dalam diri peserta didik sendiri.
- c. Upaya untuk menciptakan hubungan dan kerjasama yang serasi, selaras dan seimbang didalam kelas yang dijiwai oleh rasa kekeluargaan dan kebersamaan baik dari guru maupun dari peserta didik sendiri.

Selain itu, didalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi pula oleh minat dari peserta didik tersebut. Minat berkaitan dengan perasaansuka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (1995: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal

atau aktivitas, tanpaada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam situasi pendidikan yang terdiri dari berbagai tujuan yang ingin dicapai serta dilakukan untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik. Proses pembelajaran itu sendiri mempunyai bermacam-macam komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Lebih lanjut Sukintaka (2001: 2) mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi dalam suatu pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, yaitu satu pihak yang memberi materi dan pihak

lain menerima. Oleh sebab itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif.

Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem yang didalamnya melibatkan berbagai komponen. Para ahli pendidikan telah mengelompokkan komponen-komponen pembelajaran tersebut kedalam beberapa bagian yang berbeda namun tetap terintegrasi satu dengan yang lainnya.

Secara umum pembelajaran merupakan suatu pelajaran yang bersifat sadar tujuan, serta sistematik terarah pada perubahan tingkah laku menuju ke arah kedewasaan anak didik. Jadi dari berbagai macam pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah proses interaksi atau timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan yang terdiri dari komponen tujuan yang ingin dicapai, sedangkan perubahan perilaku sebagai perubahan hasil pembelajaran adalah perubahan perilaku secara keseluruhan, jadi bukan hanya salah satu saja.

B. Penelitian yang Relevan

1. Kajian hasil penelitian yang relevan dengan masalah ini adalah “Kreativitas Guru Penjas Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Karangsambung Kebumen” oleh Ardi Broto Winandar tahun 2009. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan

Karangsambung Kebumen yang berjumlah 15 orang. Hasil penelitian secara keseluruhan adalah tinggi (66%) secara rinci tiap faktor adalah sebagai berikut :

- a. Faktor inovasi (daya cipta) masuk kategori tinggi (53,3%)
 - b. Faktor orisinalitas masuk kategori tinggi (73,3%).
 - c. Faktor pengembangan gagasan termasuk kategori tinggi (53,3%).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ristianingsih (2008) yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Penjas di SD se-Kecamatan Lendah Kulonprogo”.
- a. Sub variabel kemampuan melihat masalah dalam Pendidikan Jasmani termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 4 orang atau 26,7% kategori cukup, 9 orang atau 60% dalam kategori rendah 0 orang guru atau 0%.
 - b. Sub variabel kemampuan menciptakan ide-ide dalam pendidikan jasmani termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang atau 6,7%. Kategori tinggi 3 orang atau 20,0%. Kategori cukup sebanyak 6 orang atau 40,00%. Kategori sangat rendah 2 orang atau 13,3%.
 - c. Sub variabel terbuka terhadap hal-hal baru dalam pendidikan jasmani termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang atau 53,3%. Kategori cukup sebanyak 2 orang atau 13,3%, kategori rendah 3 orang atau 20,0%, sangat rendah 2 orang atau 13,3% populasi penelitian 15 orang.
- Metode yang digunakan adalah metode survei. Teknik pengambilan data berupa angket.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan secara umum, sebab merupakan bagian dari pendidikan secara menyeluruh yang sangat penting keberadaannya. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani tak lepas dari beberapa unsur yang sangat berpengaruh terhadap lancar dan suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani tersebut, salah satunya sarana dana prasarana. Kebutuhan akan sarana dan prasarana sangatlah mutlak karena bukan hanya sekedar sebagai alat bantu semata tetapi bisa dikatakan sebagai media utama yang digunakan guru dalam mengajar pendidikan jasmani.

Kebutuhan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani sangat beragam baik jenis maupun jumlahnya sesuai dengan materi dalam kurikulum yang ada. Keberadaan dan kebutuhan bagi guru baik dalam memenuhi jumlahnya maupun pemanfaatannya. Sebagian besar di sekolah keberadaan sarana belum mencukupi untuk dapat digunakan guru dalam mengajar semua materi bagi semua siswanya.

Terbatasnya sarana dan prasarana atau alat, perkakas, dan fasilitas olahraga di sekolah menuntut guru pendidikan jasmani harus memiliki banyak kreativitas, agar materi pelajaran tetap dapat disampaikan dan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Kreativitas seorang guru pendidikan jasmani tergantung pada usaha yang dilakukannya untuk mengatasi masalah di atas. Guru pendidikan jasmani yang berusaha dengan segala kemampuannya untuk mengatasi permasalahan yang ada sehingga masalah-masalah yang ada

tersebut dapat diatasi, maka guru pendidikan jasmani tersebut harus memiliki kreativitas.

Kreativitas guru pendidikan jasmani dapat dilihat dari kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan tersebut dapat dimulai dari ketika guru pendidikan jasmani melihat sebuah masalah yang ada, apakah ia memperhatikan atau tidak memperhatikan sama sekali. Oleh karena itu timbul keinginan untuk memecahkan masalah yang ada atau tidak dan lain sebagainya. Setelah seorang guru pendidikan jasmani melihat sebuah masalah yang ada ia akan berusaha menciptakan atau mencari ide-ide yang ada tersebut. Seorang guru pendidikan jasmani seharusnya terbuka terhadap cara-cara baru yang dianggapnya lebih efektif dan efisien digunakan untuk mengajar, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena mak-sud untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak–banyaknya dari suatu kejadian tertentu dan berusaha memberi gambaran informasi, data dan angka-angka tentang kreativitas guru penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Prem-bun Kabupaten Kebumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, dengan menggunakan instrumen berupa lembar angket, yang di bagi-kan kepada Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prem-bun untuk kemudian diisi selanjutnya oleh peneliti dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Saifudin Azwar (2004: 74), definisi operasional adalah satu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variable tersebut yang dapat dinikmati. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), yang dimaksud variable adalah segala yang akan menjadi objek peneli-tian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah seperti yang dite-tapkan, maka variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen. Kreativitas terdiri dari faktor kemampuan guru pendidikan jasmani dalam hal berinovasi (inisiatif)

dalam pembelajaran pendidikan jasmani, orisinalitas (daya cipta) yaitu kemampuan guru menciptakan alat-alat baru untuk pembelajaran pendidikan jasmani, serta faktor pengembangan gagasan- gagasan baru yang lebih baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Preambun yaitu dengan metode survei dengan cara mendatangi satu persatu ke sekolah yang bersangkutan, dan menyerahkan lembar angket untuk selanjutnya diisi oleh guru pendidikan jasmani sekolah tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2007 : 61).

Tabel 4. Daftar SD Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Penjas	No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Penjas
1.	SD N 1 Prembun	1	13.	SD N 1 Sidogede	1
2.	SD N 2 Prembun	1	14.	SD N 2 Sidogede	1
3.	SD N 3 Prembun	1	15.	SD N Kedungbulus	1
4.	SD N 4 Prembun	1	16.	SD N Sembirkadipaten	1
5.	SD N 1 Bagung	1	17.	SD N 1 Mulyosri	1
6.	SD N 1 Kabekelan	1	18.	SD N 2 Mulyosri	1
7.	SD N 2 Kabekelan	1	19.	SD N 1 Pesuningan	1
8.	SD N 1 Tunggalroso	1	20.	SD N 2 Pesuningan	1
9.	SD N 2 Tunggalroso	1	21.	SD N 1 Kabuaran	1
10.	SD N 1 Tersobo	1	22.	SD N Pecarikan	1
11.	SD N 2 Tersobo	1	23.	SD N kedungwaru	1
12.	SD N 3 Tersobo	1			

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling karena untuk menjadi sampel harus memenuhi syarat-syarat yaitu harus berlatar belakang Diploma atau Sarjana Pendidikan Jasmani. Sampel Guru pendidikan Jasmani yang memenuhi syarat yaitu berlatar belakang diploma atau sarjana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen dengan jumlah 23 orang.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Instrumen yang digunakan adalah berupa angket milik Wage Basuki Rakhmat (2010: 26) yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD N se-Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen”. Instrumen ini memiliki koefisien validitas sebesar 0,846, sedangkan nilai realibilitas sebesar 0,904 dengan taraf signifikan 5%.

Alasan penulis menggunakan instrumen Wage Basuki Rakhmat dalam penelitian karena mempunyai kesamaan teori. Sehingga tidak perlu dilakukan *expert judgement*.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian yang digunakan Wage Basuki Rakhmat (2010: 26)

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	Jumlah
Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani	1. Inovatif (inisiatif)	a. Kemampuan mencetuskan gagasan sebagai jawaban penyelesaian masalah b. Kemampuan menghasilkan gagasan yang bervariasi	1, 2, *3, *4, 5, 25 *6, 7, *10, *13 18	6 5
	2. Orisinalitas (daya cipta)	a. Kemampuan menciptakan alat baru b. Kemampuan melahirkan ungkapan baru, unik dan asli	8, 11, 12, 15, 17, 22 14, *21, *23	6 3
	c. Pengembangan gagasan	a. Kemampuan memodifikasi alat-alat olahraga sehingga tercipta alat baru yang original mengajar pendidikan jasmani b. Kemampuan mengembangkan gagasan sehingga menjadi lebih menarik	9, 19, 20, *24, 27, 29, 30 16, 26, *28, *31	7 4

Keterangan: Butir yang diberi tanda bintang adalah butir pernyataan negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang

diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberi respon sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberi respons ini disebut responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup dan langsung, berbentuk skala Likert. Skala Likert (Sugiyono, 2006: 73) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Angket tertutup dimaksudkan angket tersebut telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawabannya dan langsung karena responden langsung menjawab tentang dirinya.

Angket yang disebar pada responden adalah angket yang berisi pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Selanjutnya data tersebut diolah dengan cara analisa deskriptif. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah secara kuantitatif dengan memberi angka (skor) pada setiap butir pernyataan. Skor yang digunakan untuk pernyataan positif adalah 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif 1, 2, 3, 4. Pemberian keterangan skor masing-masing sebagai berikut:

Tabel 6. Bobot skor

Kategori	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi atau member gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. (Sugiyono, 2007 : 29).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Untuk mencari besarnya frekuensi relatif persentase (Anas Sudijono, 2005 : 175) dengan rumus sebagai berikut :

F

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

N

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek

Sedangkan untuk mengetahui data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian. Sesuai dengan instrumen maka dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, Anas Sudijono,(2005: 175) sebagai berikut:

Tabel. 7. Interval dan Kategori

Interval	Kategori
$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

Keterangan

X : rerata

SD : standar deviasi / simpang baku

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Psembun Kabupaten Kebumen. Secara geografis wilayahnya di dataran.

2. Deskripsi Objek

Objek dari Penelitian ini adalah guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Psembun Kabupaten Kebumen yang mempunyai latar belakang pendidikan Jasmani dengan jumlah 23 orang.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan tanggal 24 Juli 2013 sampai dengan 29 Juli 2013. Adapun pengambilan data pada penelitian kali ini di SD N se-Kecamatan Psembun Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Waktu Pengambilan Data Penelitian

No	Nama Sekolah	Waktu Penelitian	No	Nama Sekolah	Waktu Penelitian
1.	SD N 1 Prembun	24 Juli 2013	13.	SD N 1 Sidogede	25 Juli 2013
2.	SD N 2 Prembun	26 Juli 2013	14.	SD N 2 Sidogede	25 Juli 2013
3.	SD N 3 Prembun	25 Juli 2013	15.	SD N Kedungbulus	26 Juli 2013
4.	SD N 4 Prembun	27 Juli 2013	16.	SD N Sembirkadipaten	25 Juli 2013
5.	SD N 1 Bagung	25 Juli 2013	17.	SD N 1 Mulyosri	26 Juli 2013
6.	SD N 1 Kabekelan	24 Juli 2013	18.	SD N 2 Mulyosri	26 Juli 2013
7.	SD N 2 Kabekelan	25 Juli 2013	19.	SD N 1 Pesuningan	27 Juli 2013
8.	SD N 1 Tunggalroso	25 Juli 2013	20.	SD N 2 Pesuningan	27 Juli 2013
9.	SD N 2 Tunggalroso	29 Juli 2013	21.	SD N 1 Kabuaran	27 Juli 2013
10.	SD N 1 Tersobo	25 Juli 2013	22.	SD N Pecarikan	27 Juli 2013
11.	SD N 2 Tersobo	25 Juli 2013	23.	SD N kedungwaru	29 Juli 2013
12.	SD N 3 Tersobo	26 Juli 2013			

B. Hasil Penelitian

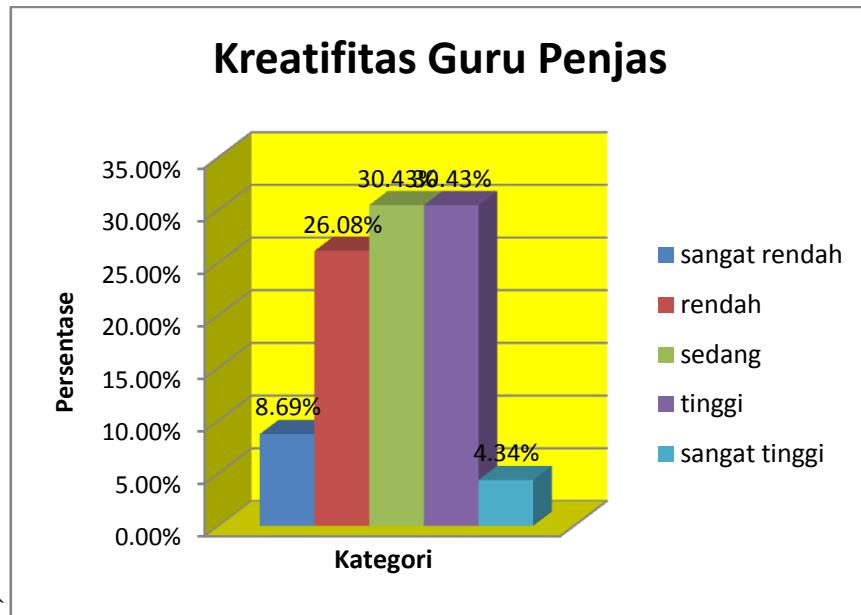
Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang meliputi masing-masing faktor Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasana pembelajaran penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Secara Keseluruhan

Hasil analisis kreativitas guru pendidikan jasmani dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasana pembelajaran penjas menghasilkan skor maksimum = 101, skor minimum = 83, rerata = 90,34, median = 91, modus = 86, dan standart deviasi (SD) = 4,608. (Lihat lampiran halaman 84). Distribusi frekuensi disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kreatifitas Secara Keseluruhan

NO	Kategori	Interval	f	f %
1	Sangat Tinggi	$> 97,25$	1	4,34%
2	Tinggi	$92,651 < x \leq 97,25$	7	30,43%
3	Sedang	$88,043 < x \leq 92,651$	7	30,43%
4	Rendah	$83,443 \leq x \leq 88,043$	6	26,08%
5	Sangat Rendah	$< 83,443$	2	8,69%
Jumlah			23	100%



Gambar.1. Histogram Tentang Tingkat Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Secara Keseluruhan.

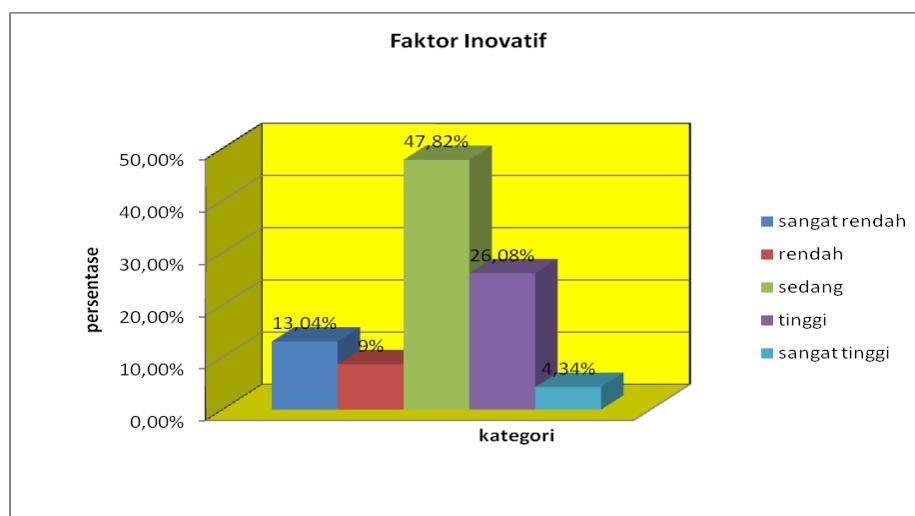
Berdasarkan dari tabel frekuensi yang diperjelas secara visual pada gambar histogram dalam kategori kreativitas guru pendidikan jasmani dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas secara keseluruhan tampak 1 guru (4,34%) masuk dalam kategori sangat tinggi, kategori tinggi sebanyak 7 guru (30,43%), kategori cukup nampak paling banyak yaitu 7 guru (30,43%), kategori rendah 6 guru (26,08%), sedangkan untuk kategori sangat rendah sebanyak 2 guru (8,69%). Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori maka dapat disimpulkan untuk tingkat kreativitas guru penjas se-Kecamatan Prembun dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana penjas berimbang antara tinggi dan sedang.

2. Faktor Inovatif (Inisiatif)

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan untuk faktor inovatif (daya cipta) adalah cukup. Analisis data tentang faktor inovatif (inisiatif) menghasilkan skor maksimum = 38, skor minimum = 27, *rerata* = 32,34 *median* = 32, *modus* = 32, dan *standart deviasi* (SD) = 2,78 (Lihat lampiran halaman 85). Distribusi frekuensi disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Inovatif

NO	Kategori	Interval	f	f %
1	Sangat Tinggi	> 36,53	1	4,30%
2	Tinggi	$33,74 < x \leq 36,53$	6	26,08%
3	Sedang	$30,95 < x \leq 33,74$	11	47,82%
4	Rendah	$28,16 \leq x \leq 30,95$	2	8,69%
5	Sangat Rendah	$< 28,16$	3	13,04%
Jumlah			23	100%



Gambar.2. Histogram tingkat kreativitas faktor inovatif (inisiatif)

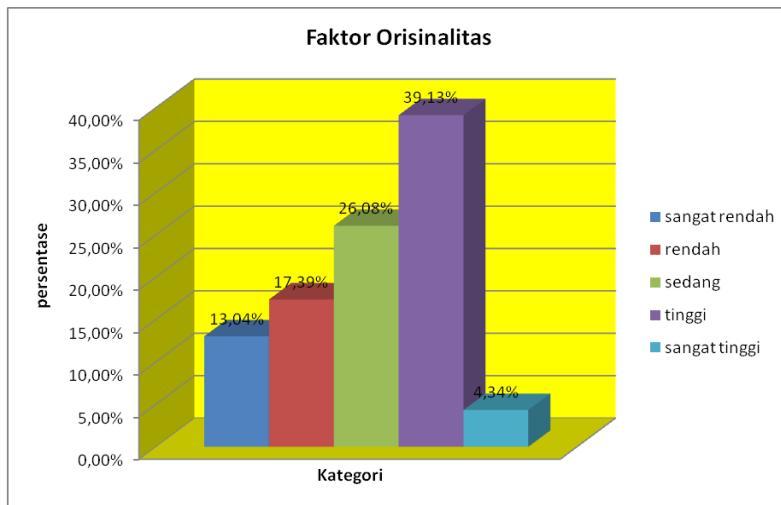
Berdasarkan dari tabel frekuensi yang diperjelas secara visual melalui gambar histogram dalam kategori inovatif (inisiatif) kemampuan mencetuskan gagasan sebagai jawaban dalam menyelesaikan masalah ada 1 orang guru yang termasuk tingkat kreatifitasnya sangat tinggi (4,30%). Sedangkan untuk kategori tinggi 6 orang (26,08%), kategori cukup terlihat paling banyak yaitu 5 orang (47,82%), dan kategori rendah 2 guru (8,69%), sedangkan untuk kategori sangat rendah sebanyak 3 guru (13,04%). Dari data diatas dapat disimpulkan faktor inovatif (inisiatif) dalam pembelajaran adalah cukup.

3. Faktor Orisinalitas (Daya Cipta)

Analisis data tentang faktor inovatif (inisiatif) dalam pembelajaran penjas menghasilkan skor maksimum = 29, skor minimum = 23, rerata = 25, median = 26, modus = 26, dan standart deviasi (SD) = 1,74. (Lihat lampiran halaman 86). Distribusi frekuensi disajikan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi frekuensi faktor orisinalitas

NO	Kategori	Interval	f	f %
1	Sangat Tinggi	$> 28,57$	3	13,04%
2	Tinggi	$26,82 < x \leq 28,57$	4	17,39%
3	Sedang	$25,08 < x \leq 28,82$	6	26,08%
4	Rendah	$23,34 \leq x \leq 25,08$	9	39,13%
5	Sangat Rendah	$< 23,34$	1	4,34%
Jumlah			23	100%



Gambar.3. Histogram tentang tingkat kreativitas faktor orisinalitas (daya cipta)

Berdasarkan dari tabel frekuensi dalam kategori orisinalitas (daya cipta) kemampuan menciptakan alat-alat baru, kemampuan melahirkan ungkapan baru yang unik dan asli tampak 3 guru (13,04%) masuk dalam kategori sangat tinggi, kategori tinggi sebanyak 4 guru (17,39%), kategori cukup nampak banyak yaitu sebanyak 6 guru (26,08%), kategori Rendah 9 guru (39,13%), sedangkan untuk kategori sangat rendah sebanyak 1 guru (4,34%).

Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori maka dapat disimpulkan untuk faktor orisinalitas (daya cipta) adalah rendah. Dilihat dari data diatas tentang faktor orisinalitas masuk kategori rendah.

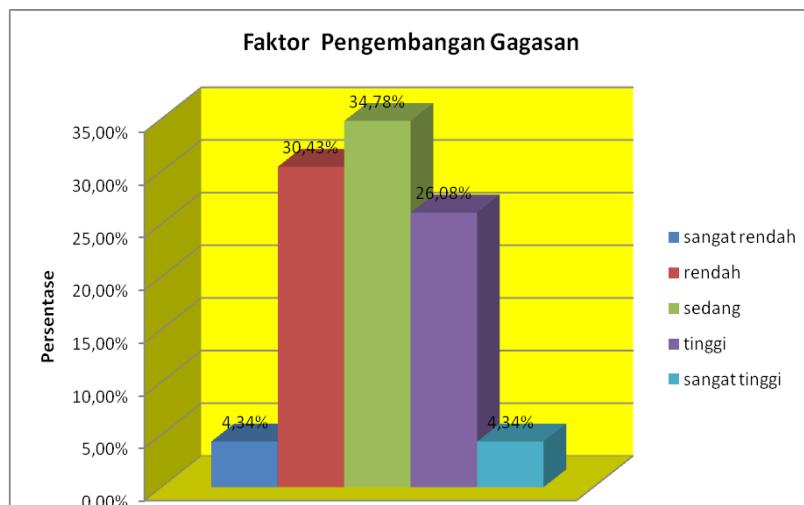
4. Faktor Pengembangan Gagasan

Analisis data tentang faktor terbuka terhadap hal-hal yang baru menghasilkan skor maksimum = 36, skor minimum = 27, rerata = 32,04,

median = 32, modus = 30, dan standart deviasi (SD) = 2,42. (Lihat lampiran halaman 86). Distribusi frekuensi disajikan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi frekuensi faktor pengembangan gagasan

NO	Kategori	Interval	f	f %
1	Sangat Tinggi	$> 35,67$	1	4,34%
2	Tinggi	$33,25 < x \leq 35,67$	6	26,08%
3	Sedang	$30,83 < x \leq 33,25$	8	34,78%
4	Rendah	$28,41 \leq x \leq 30,83$	7	30,43%
5	Sangat Rendah	$< 28,41$	1	4,34%
Jumlah			23	100%



Gambar.4. Histogram tentang tingkat kreativitas pengembangan gagasan

Berdasarkan dari tabel frekuensi yang juga lebih diperjelas lagi secara visual melalui gambar histogram dalam kategori pengembangan gagasan tampak 1 orang guru yang masuk dalam kategori sangat tinggi (4,34%), dalam kategori tinggi sebanyak 6 guru (26,08%), kategori

cukup sebanyak 8 orang guru (34,78%), kategori rendah ada 7 guru (30,43%), sedangkan untuk kategori sangat rendah sebanyak 1 guru (4,34%). Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori maka dapat disimpulkan untuk faktor pengembangan gagasan masuk dalam kategori sedang.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada guru penjasorkes SD N se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen berada pada kategori tinggi dan sedang, yaitu tinggi sebanyak 30,43% dan sedang 30,43%. Karena pada kategori tersebut yang memiliki persentase terbanyak. Dari hasil kreativitas keseluruhan, guru penjasorkes di SD N se-Kecamatan Prembun cukup bisa mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas orkes.

Faktor inovatif guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SD N se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen berada pada kategori sedang 11orang guru (47,82%), dari 23 orang guru SD N se-kecamatan Prembun kabupaten kebumen. Hal ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD N se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen memiliki pengetahuan tentang pendidikan jasmani yang cukup. Melihat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki, tiap-tiap guru pendidikan jasmani telah mencetuskan gagasan sebagai jawaban

penyelesaian masalah serta mampu menghasilkan gagasan yang bervariasi terhadap keterbatasan sarana dan prasarana dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani. Salah satu contohnya adalah guru tidak menggunakan seluruh luas lapangan, melainkan membagi lapangan menjadi lebih kecil saat pembelajaran, sehingga pembelajaran penjas lebih menarik dan dapat memacu siswa mengikuti pembelajaran penjasorkes. Namun tidak semua guru penjasorkes SD N di Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen telah melakukannya, dan masih perlu ditingkatkan , agar kemampuan dalam mencetuskan gagasan dapat meningkat menjadi baik.

Faktor Orisinalitas guru penjas olahraga dan kesehatan pada SD N se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen berada pada kategori rendah 9 orang guru (39,13%), dari 23 orang guru SD N se-kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen. Hal ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD N se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen tidak mau melahirkan ungkapan yang baru dan asli.

Faktor pengembangan gagasan Guru Penjas olahraga dan kesehatan pada SD N se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen berada pada kategori sedang 8 orang guru (34,78%), dari 23 orang guru SD N se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen. Hal ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD N se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen cukup mampu mengembangkan gagasan seperti kemampuan memodifikasi alat-alat olahraga sehingga tercipta alat yang baru dan menarik

orisinil serta kemampuan mengembangkan sehingga menjadi lebih menarik akan memperlancar proses pembelajaran.

Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Prembun yang selama ini tidak berjalan. Sehingga para guru penjasorkes di kecamatan prembun tidak pernah bertukar pikiran tentang masalah yang mungkin dihadapi saat proses pembelajaran, jika KKG berjalan maka dapat diharapkan meningkatnya kinerja guru penjasorkes dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dicapai.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan tentang kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasana pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Preambun Kabupaten Kebumen dapat disimpulkan bahwa secara umum atau keseluruhan, guru mempunyai kreativitas tinggi dan sedang, yaitu dalam kategori tinggi 7 guru (30,43%) dan kategori sedang 7 guru (30,43%). Secara rinci dari faktor keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut: 1 guru (4,34%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 7 guru (30,43%) masuk dalam kategori tinggi , 7 guru (30,43%) masuk dalam kategori sedang, 6 guru (26,08%) dalam kategori rendah, dan 2 guru (8,69%) sangat rendah.

Sedangkan secara perfaktor yaitu: (1) Faktor inovatif (inisiatif) masuk pada kategori sedang (47,82%), (2) Faktor orisinalitas (daya cipta) masuk pada kategori rendah (39,13%), (3) Faktor pengembangan gagasan masuk dalam kategori sedang (34,78%).

B. Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, terutama bagi pihak-pihak yang terkait dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Preambun Kabupaten Kebumen, diantaranya:

1. Diketahuinya kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas dilihat dari faktor inovatif (inisiatif), faktor orisinalitas (daya cipta), dan juga dari faktor pengembangan gagasan.
2. Meningkatnya proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti tidak dapat memantau secara langsung dan cermat terhadap jawaban yang diberikan responden.
2. Instrumen yang digunakan hanya angket sehingga dalam penelitian ini kurang menyaksikan secara langsung aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengatai keterbatasan sarpas dengan kreativitas yang dimiliki.
3. Adanya beberapa butir pernyataan negatif yang belum ada antonimnya yang mestinya ada pasangan positif, untuk mengetahui kejujuran dalam mengisi angket.
4. Keterbatasan waktu, dana, dan tenaga sehingga hanya dilakukan di Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen saja.
5. Guru pendidikan olahraga dan kesehatan hanya mengganti alat pembelajaran penjas orkes dengan alat lain.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi guru pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Prembun diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam melihat masalah yang ada baik sebelum maupun selama proses pembelajaran, guru juga diharapkan lebih optimal dalam memanfaatkan sarana yang ada dan kerja keras untuk menciptakan ide-ide dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada melalui meningkatkan anggaran untuk keperluan sarana tersebut.
3. Bagi calon guru penjasorkes hendaklah banyak belajar untuk mengembangkan kreativitas baik berupa gagasan dan belajar memodifikasi alat untuk pembelajaran penjas karena kenyataan yang ada di lapangan tidak semua sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai apalagi standar.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat sebagai acuan awal supaya lebih bisa meningkatkan mutu penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto.(2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono.(2005).*Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Biromo Aji Nugroho. (2004). *Kreatifitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menyikapi Keterbatasan Alat, Perkakas Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Conny Semiawan, A.S. Munandar. & S.C.U. Munandar.(1984). *Memupuk Bakat Dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Dedi Supriadi.(1994). *Kreativitas Kebudayaan & Pengembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta
- Depdikbud. (1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Hari Amirullah. (2006). *Membangun Kembali Jembatan Antara Kreativitas Dan Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia No.1. April 2006. Yogyakarta: FIK UNY.
- Harsuki (2003). *Perkembangan olahraga terkini (kajian para pakar)*: Jakarta PT Rajagrafindo Persada.
- Mangun Harjana.(1986). *Mengembangkan Kreatifitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Meitasari Tjandra (1994). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Nursito.(1999). (1999). *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Nur AM. (2008). Artikel Psikologi Klinis Perkembangan dan Sosial. www.Blogspot.com.09-04-2013.
- Oemar Hamalik.(2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007. *Standar Sarana dan Prasarana*. Jakarta.

Siti Ristianingsih. (2008). *Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Penjas di SD se-Kecamatan Lendah Kulonprogo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.

Slameto. (1980). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono.(2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta.

Sukintaka. (1992). *Pendidikan Jasmani merupakan Wahana Pencapaian Manusia Seutuhnya yang Berkualitas*. Yogyakarta: IKIP UNY.

Sutrisno Hadi.(1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*.Yogyakarta:Andi Offset.

Undang-undang Republik Indoneisa nomor 24 tahun 2005. *Tentang Guru dan dosen*.Jakarta: BP.Dharma Bakti.

_____ nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.:Jakarta.

UNY. (2003). *Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir*: Yogyakarta.

Utami Munandar (2009). *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wage Basuki Rakhamat. (2010). *Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Penjas di SD se-Kecamatan Bonorowo Kebumen*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 339/UN.34.16/PP/2013 9 Juli 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Ka. UPTD Kec. Prembun
Kebumen, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Agus Faozan
NIM : 09604221027
Program Studi : SI PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Juli s.d. Agustus 2013
Tempat/obyek : SD Negeri Se-Kecamatan Prembun, Kebumen.
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Prembun, Kab. Kebumen.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

- Penyelesaian :

 1. Kepala Sekolah SD Negeri
 2. Koordinator S1 PGSD Penjas
 3. Pembimbing TAS
 4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD UNIT KECAMATAN PREMBUN
Jl. Jeruk No. 5 Prembun Telepon (0287) 662165 Fax-Kode Pos 54394

Nomor : 420/245/2013
Hal : Ijin Penelitian

Prembun, 24 Juli 2013

Kepada
Yth.Dekan UNY
Di Yogyakarta

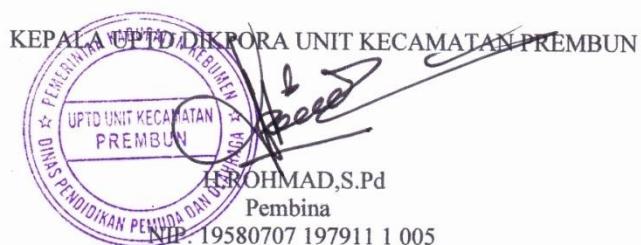
Menindaklanjuti surat Saudara nomor 339/UN.34.16/PP/2013 tanggal 9 Juli 2013 perihal tersebut pada pokok surat ,dengan hormat pada prinsipnya kami mengijinkan Saudara :

Nama : AGUS FAOZAN
NIM : 09604221027
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Untuk melaksanakan penelitian pada :

Waktu : Juli s.d.Augustus 2013
Tempat/Obyek : SD Negeri Se-UPT Dikpora Unit Kecamatan Prembun
Kabupaten kebumen

Demikian atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Tembusan Yth :
Sdr. Agus Faozan

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Aqur Faizon

Nomor Mahasiswi : 09609221027

Program Studi : Psd Penjas

Judul Skripsi : Kreativitas guru Pengajaran dan Organisasi
dan Kesehatan dalam Mengajari keterlibatan Sarana dan Prasarana
Pembelajaran Pengajaran Jurusan di SD N se-Kecamatan Krombo Kabupaten
Kebumen

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : Juli s/d Agustus

Tempat / objek : SD N se-Kecamatan Prenjun Kabupaten Kebumen

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2. Juli. 2012

Yang mengajukan,

Aqur Faizon
NIM. 09609221027

Ketua Jurusan

Mengetahui :

| Dosen Pembimbing,

Jk

Eriawan, M.Kes
NIP. 195808201987031003

Jw

Nuf Renhan Mukham, M.Pd
NIP. 19731006200112200

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang:

“Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Prembung Kabupaten Kebumen”

Nama : Agus Faozan

NIM : 09604221027

Jurusan/Prodi : Pgsd Penjas

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 2013

Ketua Jurusan

Sriawan, M.Kes

NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing

Nur Rohmah Muktiani, M.Pd

NIP. 1973 10062001 12001

Kasubag Pendidikan FIK UNY

Sutiayem, S.Si

NIP. 19760522 199903 2 001

SURAT IJIN PENGGUNAAN INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wage Basuki Rakhmat
Judul Penelitian : Kreatifitas Guru Penjasorkes Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen
Tahun Penelitian : 2010
Tempat Penelitian : SD N Se-Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen
Almamater : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Memberikan ijin kepada:
Nama : Agus Faozan
Judul Penelitian : Kreatifitas Guru Penjasorkes Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen
Tahun Penelitian : 2013
Tempat Penelitian : SD N Se-Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen
Almamater : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

untuk menggunakan angket yang telah saya gunakan dalam penelitian dengan judul yang telah disebutkan di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 18 Juli 2013

Yang memberikan ijin



WAGE RAKHMAT BASUKI, S.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN

SD NEGERI 1 TUNGGALROSO

Alamat : Desa Tunggalroso Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor : *A21.2/053/2012*
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 1 TUNGGALROSO

Tunggalroso, Juli 2013

Kepala Sekolah



WURAGIL SIH SUKESTRI, S.Pd.
NIP. 195908091986082001



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN

SD NEGERI 2 KABEKELAN

Alamat : Desa Kabekelan Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 2 KABEKELAN

Kabekelan, Juli 2013

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI KEDUNGWARU

Alamat : Desa Kedungwaru Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : **AGUS FAOZAN**
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : Juli 2013
Tempat/Objek : SD N KEDUNGWARU

Kedungwaru, Juli 2013

Kepala Sekolah

PONJAN, S.Pd.SD.
NIP. 19661117 199203 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN

SD NEGERI 1 PESUNINGAN

Alamat : Desa Pesuningan Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : **AGUS FAOZAN**
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 27 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 1 PESUNINGAN

Pesuningan, 27 Juli 2013
Kepala Sekolah

PAINO, S.Pd
NIP. 195804021980121007



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN

SD NEGERI 1 MULYOSRI

Alamat : Desa Mulyosri Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : **AGUS FAOZAN**
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 26 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 1 MULYOSRI

Mulyosri 26 Juli 2013

Kepala Sekolah



Bunah, A.Ma.Pd
NIP. 196309251984051003



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 1 TERSOBO

Alamat : Desa Tersobo Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 25 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 1 TERSOBO

Tersobo, 25 Juli 2013

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 3 PREMBUN

Alamat : Dk Kranggan Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : **AGUS FAOZAN**
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 25 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 3 PREMBUN



NGADIYO, S.Pd.SD
NIP. 196308061991021004



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 2 TUNGGALROSO

Alamat : Desa Tunggalroso Kecamatan Prebun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 20 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 2 TUNGGALROSO

Tunggalroso, 20 Juli 2013

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 3 TERSOBO

Alamat : Desa Tersobo Prembun Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini
sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang
berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN
PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN
PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Waktu : 26 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 3 TERSOBO

Tersobo, 26 Juli 2013

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
SD NEGERI 3 TERSOBO
UNIT KECAMATAN PREMBUN

Dra. TRI WAHYUNINGSIH
NIP. 196712111988062001



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 1 SIDOGEDE
Alamat : Desa Sidogede Preambun Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 25 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 1 SIDOGEDE

Sidogede 25 Juli 2013

Kepala Sekolah

MARGONO, S.Pd
NIP19610805 198012 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI PECARIKAN

Alamat : Desa Pecarikan Kecamatan Preambun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : **AGUS FAOZAN**
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 21 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N PECARIKAN





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN

SD NEGERI SEMBIRKADIPATEN

Alamat : Desa Sembirkadipaten Kecamatan Preambun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 25 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N SEMBIRKADIPATEN

Sembirkadipaten, 25 Juli 2013
Kepala Sekolah

SUKARDIRAH, S.Pd
NIP. 196105161980122005



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 2 TERSOBO

Alamat : Desa Tersobo Kecamatan Prembun Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 25 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 2 TERSOBO

Tersobo, 25 Juli 2013
Kepala SDN 2 Tersobo

MARIWO, S.Ag.
NIP. 195704141984051002



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 2 SIDOGEDE

Alamat : Desa Sidogede Prembun Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

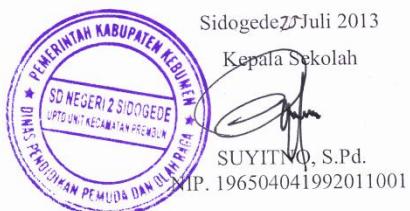
Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 25 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 2 SIDOGEDE





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 1 KABUARAN

Alamat : Desa Kabuaran Kecamatan Preambun Kabupaten Kebumen

Nomor : A211/4/vi/2013

Lampiran :

Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 27 Juli 2013

Tempat/Objek : SD N 1 KABUARAN





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI KEDUNG BULUS

Alamat : Desa Kedungbulus Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor *411.04 / 2013*

Lampiran :

Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 26 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N KEDUNG BULUS

Kedungbulus, 26 Juli 2013

Kepala Sekolah



H. WIYONO, S.Pd
NIP. 195702141978021001



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 2 PREMBUN

Alamat : Dk kliwonan Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : **AGUS FAOZAN**
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 26 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 2 PREMBUN

Prembun, 26 Juli 2013





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 2 PESUNINGAN

Alamat : Desa Pesuningan Kecamatan Preambun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 27 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 2 PESUNINGAN

Pesuningan, 27 Juli 2013

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 4 PREMBUN

Alamat : Dk Wonocolo Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor : 421/06/2013
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 27 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 4 PREMBUN

Prembun, 27 Juli 2013

Kepala Sekolah

SUBINAR, S.Pd.I
NIP. 19571020 197912 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 2 MULYOSRI

Alamat : Desa Mulyosri Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : **AGUS FAOZAN**
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 26 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 2 MULYOSRI





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 1 BAGUNG

Alamat : Desa Bagung Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 23 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 1 BAGUNG

Bagung, 23 Juli 2013

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 1 PREMBUN

Alamat : Komplek Kantor Kecamatan Prembun Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : **AGUS FAOZAN**
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : **24** Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 1 PREMBUN

Prembun, **24** Juli 2013
Kepala SDN 1 Prembun

SURARMI,S.Pd
NIP. 19660530 198806 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN PREMBUN
SD NEGERI 1 KABEKELAN

Alamat : Desa Kabekelan Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Kepada Yth. Dekan / Dosen Pembimbing
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat dengan ini disampaikan bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini sudah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN"

Nama Mahasiswa : AGUS FAOZAN
NIM. : 09604221027
Program studi : PGSD PENJAS

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Waktu : 24 Juli 2013
Tempat/Objek : SD N 1 KABEKELAN

Kabekelan, 24 Juli 2013

Kepala Sekolah



EKO PRASETYONO, S.Pd.SD
NIP. 19660417 198806 1 001

Lampiran 2. Instrumen penelitian

**KREATIVITAS GURU PENJASORKES DALAM MENGATASI
KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN**

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Unit Kerja :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

1. Bacalah setiap Pernyataan dan alternatif jawaban dengan teliti
2. Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai dengan anda
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang anda pilih

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru selalu memeriksa keadaan alat, perkakas, dan fasilitas sebelum kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani dilaksanakan		X		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membuat lapangan mini dalam pembelajaran penjas				
2	Saya membagi lapangan menjadi beberapa lapangan kecil untuk pembelajaran penjas				
3*	Saya hanya memanfaatkan lapangan di dalam sekolah untuk pembelajaran penjas				
4*	Saya tidak membagi beberapa kelompok kecil untuk belajar lempar lembing				
5	Saya memberikan materi lempar tangkap bola basket kasti/sejenisnya untuk mensiasati turbo yang terbatas				
6*	Saya tidak membuat kelompok kecil untuk belajar lempar turbo.				
7	Cakram diganti dengan piring plastik / sejenisnya				
8	Saya menggunakan batu dalam pembelajaran tolak peluru untuk mengganti peluru				
9	Peluru diganti dengan bola kasti / sejenisnya				
10*	Apabila tidak ada peluru dalam pembelajaran guru tidak mengganti dengan alat yang lain				
11	Kasur busa digunakan untuk mengganti matras dalam pembelajaran penjas				
12	Karena terbatasnya alat dalam pembelajaran senam, matras dapat diganti dengan alat lain.				
13*	Lapangan rumput tidak digunakan untuk pembelajaran senam lantai				
14	Saya membagi 2 kelompok dalam mengajar, kelompok pertama sebagai peti lompat dan yang kedua sebagai peloncat				
15	Dalam mengajar permainan lompat peti lompoat saya ganti dengan kardus bekas				
16	Saya mengadakan permainan lari halang rintang melewati kardus dan bilah bambu dalam mensiasati peti loncat				
17*	Tali lompat dalam permainan lompat tali tidak diganti dengan karet gelang yang disambung.				
18	Saya membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk bermain lompat tali.				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19*	Kurangnya simpai tidak dimodifikasi dengan alat baru yang dibuat dari bilah bamboo				

20	Simpai dimodifikasi dari bilah bamboo			
21*	Saya tidak menggunakan “HULO HOP” sebagai pengganti simpai dalam permainan senam.			
22	Bola plastik diganti dengan bola modifikasi yang terbuat dari gulungan plastik bekas dalam pembelajaran senam			
23	Saya membuat alat bantu pembelajaran bersama-sama dengan siswa			
24*	Saya hanya menggunakan tongkat senam dalam pembelajaran senam			
25	Tongkat pramuka digunakan untuk mengganti tongkat senam			
26	Bola plastik dimanfaatkan untuk pembelajaran sepak bola			
27	Saya mengganti bola sepak dengan bola modifikasi yang terbuat dari plastik bekas			
28	Bola voli tidak digunakan untuk pembelajaran sepakbola			
29	Bola plastik dimanfaatkan untuk pembelajaran bola voli			
30	Bola voli diganti dengan bola modifikasi yang terbuat dari gulungan kertas bekas			
31*	Balon udara tidak digunakan dalam proses pembelajaran bola voli			

Lampiran 3. Rekapan hasil penelitian

Lampiran 3. Rekapan hasil penelitian.

SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Jml
1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	1	3	89			
2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89			
3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	1	2	4	3	4	4	3	2	91			
4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	1	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	91			
5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93			
6	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90			
7	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	4	3	94		
8	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	101		
9	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94			
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	87			
11	4	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	97			
12	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	94			
13	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	86			
14	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85			
15	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	86			
16	4	3	2	3	4	4	1	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	93			
17	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	1	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	3	91			
18	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	3	91			
19	4	3	2	3	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	1	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	87			
20	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	86			
21	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	83			
22	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	83			
23	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	92			

Lampiran 4. Hasil Analisis Data

Frekuensi Data Penelitian

Statistics

faktor kreativitas guru penjas

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		90.3478
Median		91.0000
Mode		86.00 ^a
Std. Deviation		4.60838
Variance		21.237
Minimum		83.00
Maximum		101.00
Sum		2078.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

faktor kreativitas guru penjas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83.00	2	8.7	8.7	8.7
	85.00	1	4.3	4.3	13.0
	86.00	3	13.0	13.0	26.1
	87.00	2	8.7	8.7	34.8
	89.00	2	8.7	8.7	43.5
	90.00	1	4.3	4.3	47.8
	91.00	3	13.0	13.0	60.9
	92.00	1	4.3	4.3	65.2
	93.00	2	8.7	8.7	73.9
	94.00	3	13.0	13.0	87.0
	96.00	1	4.3	4.3	91.3

97.00	1	4.3	4.3	95.7
101.00	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Statistics

faktor inovatif

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		32.3478
Median		32.0000
Mode		32.00
Std. Deviation		2.78973
Variance		7.783
Minimum		27.00
Maximum		38.00
Sum		744.00

faktor inovatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27.00	1	4.3	4.3	4.3
	28.00	2	8.7	8.7	13.0
	29.00	2	8.7	8.7	21.7
	31.00	1	4.3	4.3	26.1
	32.00	6	26.1	26.1	52.2
	33.00	4	17.4	17.4	69.6
	34.00	2	8.7	8.7	78.3
	35.00	2	8.7	8.7	87.0
	36.00	2	8.7	8.7	95.7
	38.00	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Statistics

faktor orisinalitas

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		25.9565
Median		26.0000
Mode		26.00
Std. Deviation		1.74456
Variance		3.043
Minimum		23.00
Maximum		29.00
Sum		597.00

faktor orisinalitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23.00	1	4.3	4.3	4.3
	24.00	4	17.4	17.4	21.7
	25.00	5	21.7	21.7	43.5
	26.00	6	26.1	26.1	69.6
	27.00	2	8.7	8.7	78.3
	28.00	2	8.7	8.7	87.0
	29.00	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Statistics

faktor pengembangan gagasan

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		32.0435
Median		32.0000
Mode		30.00
Std. Deviation		2.42109
Variance		5.862

Minimum	27.00
Maximum	36.00
Sum	737.00

faktor pengembangan gagasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27.00	1	4.3	4.3	4.3
	29.00	1	4.3	4.3	8.7
	30.00	6	26.1	26.1	34.8
	31.00	3	13.0	13.0	47.8
	32.00	2	8.7	8.7	56.5
	33.00	3	13.0	13.0	69.6
	34.00	1	4.3	4.3	73.9
	35.00	5	21.7	21.7	95.7
	36.00	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	